

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan yang telah penulis jelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagaimana berikut:

1. Produk pembiayaan Warung Mikro Bank Syariah Mandiri Cabang Tembilahan menggunakan akad *murabahah* yang diatur dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional No.04/DSN-MUI/IV/2000 tanggal 1 April 2000 (26 Dzulhijah 1420 H) tentang murabahah dan Peraturan Bank Indonesia Nomor:7/46/PBI/2005 tentang akad penghimpunan dan penyaluran dana bagi bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Pada aplikasinya bank syariah mandiri menggunakan akad *wakalah* sebagai tambahan. Dimana dengan adanya akad *wakalah* maka bank sepenuhnya menyerahkan dana kepada nasabah untuk membeli barang-barang yang dibutuhkan oleh nasabah.
2. Pembiayaan Warung Mikro Bank Syariah Mandiri Cabang Tembilahan telah memberikan kontribusi yang baik terhadap pemberdayaan UMKM nasabahnya. Dimana sebagian besar nasabah mengakui adanya peningkatan usaha yang mereka jalankan setelah mendapatkan pembiayaan dan mereka menganggap bahwa produk Warung Mikro ini sudah cukup baik dan sangat menolong bagi pengusaha yang memiliki usaha mikro dan kecil yang membutuhkan fasilitas pembiayaan.

3. Aplikasi produk pembiayaan Warung Mikro dapat dikatakan telah sesuai dengan ekonomi Islam, karena pembiayaan Warung Mikro berdasarkan prinsip tolong-menolong untuk kesejahteraan bersama.

B. Saran

Penulis akan mencoba memberikan beberapa saran bagi Bank Syariah Mandiri Cabang Tembilahan yang kiranya dapat menjadi bahan pertimbangan kedepannya:

1. Meningkatkan konsistensi kegiatan yang berjalan didalam perbankan, sehingga Bank Syariah Mandiri tetap dalam koridor yang sesuai dengan ketentuan syariah.
2. Agar kucuran dana yang diberikan melalui pembiayaan Warung Mikro lebih ditingkatkan, dimana dengan dana yang besar akan lebih membantu nasabah untuk memberdayakan usahanya.
3. Agar produk-produk yang ada di Bank Syariah Mandiri Cabang Tembilahan lebih disosialisasikan, khususnya produk pembiayaan Warung Mikro agar lebih banyak masyarakat yang mengenal produk tersebut.